

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN  
LITERASI NUMERASI DENGAN MEMASUKKAN  
KONTEKS ISLAM**

**SKRIPSI**

**Oleh  
HABSANUL AISYAH  
NIM. D74217044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
AGUSTUS 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habsanul Aisyah

NIM : D74217044

Jurusan/Prodi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian harinya terbukti dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



**Habsanul Aisyah**  
D74217044

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Habsanul Aisyah

NIM : D74217044

Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi  
Numerasi dengan Memasukkan Konteks Islam

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing I

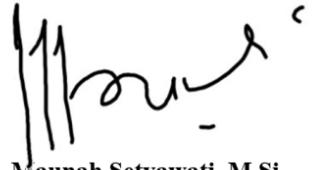


**Prof. Dr. Kusaeri, M.Pd**

NIP. 197206071997031001

Surabaya, 1 Juli 2021

Pembimbing II



**Maunah Setyawati, M.Si**

NIP. 197411042008012008

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Habsanul Aisyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi

Surabaya, 12 Juli 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I**  
NIP: 196301231993031002

Tim Penguji,  
Penguji I

**Lisanul Uswah Sadieda, S. Si., M.Pd**  
NIP: 198309262006042002  
Penguji II

**Yuni Arrifadah, M. Pd**  
NIP: 197306052007012048  
Penguji III

**Prof. Dr. Kusaeri, M.Pd**  
NIP. 197206071997031001

Penguji IV

**Maunah Setyawati, M. Si**  
NIP: 197411042008012008

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



## KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Habsanul Aisyah  
NIM : D74217044  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PMIPA / Pendidikan Matematika  
E-mail address : habsanulaisyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk membenarkan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi Numerasi dengan Memasukkan Konteks Islam

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2021

Penulis

(Habsanul Aisyah)





































ganda kompleks dan 2 soal uraian yang mengacu pada taraf soal PISA (*change and relationship, data*) serta TIMSS karena disesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud yang tertulis dalam panduan gerakan literasi nasional dan mengambil materi yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk siswa kelas 8 yakni KI 3 pengetahuan KD 3.5 Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan KD 3.10 statistika dengan memasukkan konteks Islam mata pelajaran Fiqih kelas 8 materi zakat. Uji coba dilakukan di MTsN 1 Surabaya.

## G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah dalam penelitian ini, maka peneliti mendeskripsikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Instrumen penilaian merupakan alat ukur evaluasi yang digunakan dalam penelitian yang mana dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda kompleks dan uraian untuk menilai kemampuan literasi numerasi siswa.
2. Literasi numerasi merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan fakta, konsep, dan prosedur matematika yang telah diketahui untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang relevan.
3. Konteks Islam dalam matematika merupakan perpaduan ilmu agama Islam dengan konsep matematika.
4. Literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan matematika yang ia miliki untuk

menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan konteks islam zakat.

5. Soal pilihan ganda kompleks merupakan tes yang berupa soal dengan menyediakan lebih dari satu opsi jawaban benar.
6. Soal uraian merupakan tes yang berupa soal dengan tugas atau pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dari soal tersebut menggunakan kalimatnya sendiri.
7. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan keselarasan suatu instrumen dengan sesuatu yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur isi atau konsep dari instrumen atau variabel yang hendak diukur.
8. Formula Aiken's  $V$  merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat kevalidan isi suatu instrumen yang didasarkan pada nilai yang diberikan oleh validator atau para ahli.
9. Korelasi *product moment* merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat validitas empiris suatu instrumen yang didasarkan pada nilai hasil tes subyek uji coba.



































































MTs berupa instrumen tes yang disusun dari berbagai sumber, di antaranya buku paket SMP, PISA, TIMSS dan jurnal hasil penelitian.

### **3. Tahap Realisasi/Konstruksi (*Realization/ Construction Phase*)**

Pada tahap ini, dibuat instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam dengan membuat *prototype* serta instrumen-instrumen lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

### **4. Tahap Tes, Evaluasi, dan Revisi (*Test, Evaluation and Revision Phase*)**

Kegiatan pada tahap ini adalah untuk menguji validitas instrumen kepada validator serta uji coba terbatas *prototype 1* yang telah dihasilkan pada tahap realisasi. Kemudian tahap ini bertujuan untuk menghasilkan *final prototype* alat evaluasi.

#### **a) Validasi Tes**

Tahap ini bertujuan untuk memberikan keputusan setelah mempertimbangkan mutu dari instrumen yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, *prototype* yang telah dihasilkan pada tahap realisasi diserahkan kepada ahli matematika yang bertindak sebagai validator untuk memvalidasi instrumen tersebut. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap hasil validasi dari validator. Analisis dilakukan dengan menggunakan formula Aiken's V dan berdasarkan komentar yang diberikan oleh validator. Jika hasil analisis menunjukkan :







## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Catatan Lapangan (*Field Note*)**

Catatan lapangan atau *field note* ini dibuat peneliti untuk memperoleh data tentang proses pengembangan instrumen literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam. Data tentang penelitian ini dianalisis kemudian hasil analisisnya dijadikan dasar untuk menggambarkan tahap-tahap yang dilalui.

### **2. Angket**

Angket ini dibuat peneliti untuk instrumen pendukung dari catatan lapangan yang digunakan untuk memperoleh data tentang proses pengembangan instrumen literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam. Angket ini akan diberikan kepada salah satu guru matematika MTs Negeri 1 Surabaya yang menjadi salah satu narasumber dari penelitian ini.

### **3. Lembar Validasi**

Lembar validasi berupa kesesuaian isi atau konten dan kriteria dengan soal tes yang dikembangkan. Lembar validasi ini digunakan untuk menentukan kualitas soal tes secara kualitatif atau penentuan validitas isi dan validitas kriteria dengan meminta pertimbangan "*judgement*" para ahli (2 orang dosen matematika dan 1 orang guru matematika). Berikut ini adalah hal-hal yang akan dicakup pada lembar validasi:

#### **a. Aspek isi/konten**

- 1) Soal sesuai dengan kompetensi dasar
- 2) Sesuai dengan indikator literasi numerasi



















sebelumnya, yang menyatakan bahwa kurikulum yang digunakan belum mencantumkan kegiatan literasi numerasi. Dari dua pernyataan yang bertentangan tersebut diperoleh pernyataan bahwa siswa MTs Negeri 1 Surabaya kurang bisa memahami soal matematika yang dikemas dalam bentuk literasi numerasi. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan literasi numerasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah serta alat evaluasi yang digunakan dalam ulangan harian dan penilaian semester terbilang kurang efektif. Kegiatan literasi numerasi yang digunakan juga belum sepenuhnya berbasis nilai keislaman. Dari penjelasan di atas diperoleh kesimpulan bahwa siswa MTs Negeri 1 Surabaya kurang dapat memahami literasi numerasi dengan kendala tidak melakukan refleksi dan kurang efektifnya alat evaluasi yang digunakan. Padahal kegiatan refleksi sangat diperlukan guna mengetahui tingkatan kemampuan literasi yang telah dicapai.

Informasi tersebut semakin diperkuat dengan dilakukannya uji coba terbatas secara daring oleh peneliti kepada siswa kelas MTs Negeri 1 Surabaya. Hasil uji coba menunjukkan bahwa siswa MTs Negeri 1 Surabaya kurang memahami literasi numerasi. Uraian terkait hal ini dapat dilihat secara lengkap pada tahap uji coba.































## **B. Revisi Produk**

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam yang telah dikembangkan oleh peneliti masih perlu diperbaiki pada beberapa bagian sehingga penilaian tersebut dapat dikatakan valid serta layak untuk diujicobakan. Berikut hasil revisi penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam yang dikembangkan.

### **1. Kisi-kisi penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam.**

Kisi-kisi penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam yang telah dikembangkan oleh peneliti mengadopsi dari Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 pada materi sistem persamaan linear dua variabel dan statistika. Peneliti juga mengadopsi literatur pendukung seperti buku paket matematika kelas 8 kurikulum 2013, buku paket fiqih kelas 8 kurikulum 2013 serta *e-book* literasi numerasi. Selanjutnya peneliti memberikan hasil penilaian yang dikembangkan kepada para ahli atau validator untuk dikoreksi dan diberi saran serta masukan. Adapun saran serta masukan validator seperti tabel 4.7 berikut:





















## 1. Proses pengembangan instrumen penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam.

Instrumen penilaian literasi numerasi yang dengan memasukkan konteks Islam yang dikembangkan dalam penelitian ini mengadaptasi model pengembangan Plomp yang terdiri dari 4 tahapan, yakni 1) tahap pengkajian awal (*preliminary investigation phase*), 2) tahap perancangan (*design phase*), 3) tahap realisasi/konstruksi (*realization/ construction phase*), dan 4) tahap tes, evaluasi dan revisi (*test, evaluation and revision phase*). Namun pada tahap 4 tes hanya dilakukan dengan uji coba terbatas untuk menentukan nilai validitas empiris karena pandemi *Covid-19*.

Dari serangkaian langkah tersebut, peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam memperoleh data pada tahap pengkajian awal serta dalam menyusun soal pilihan ganda kompleks yang akan dikembangkan yang diintegrasikan dengan materi zakat sebagai konteks Islamnya. Bentuk integrasi yang dimaksud adalah menyisipkan pengetahuan terkait zakat pada setiap butir soal. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar bisa mengaitkan materi zakat tersebut dengan materi matematika yang dikemas dalam bentuk soal literasi numerasi yang berbentuk pilihan ganda kompleks. Terdapat 6 butir soal yang telah didesain, yakni 4 soal pilihan ganda kompleks dan 2 soal uraian.

Peneliti juga mengalami beberapa temuan menarik saat proses menelaah soal. Proses penelaahan soal tes dilakukan oleh empat validator ahli dalam matematika

yang meliputi dua dosen matematika dan dua guru mata pelajaran matematika. Sebanyak 6 butir soal penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam yang telah dikembangkan dan ditelaah oleh validator ahli.

Validator pertama merupakan dosen pendidikan matematika UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut validator pertama, soal dikatakan layak untuk dilakukan uji coba namun dengan sedikit revisi. Revisi tersebut terkait petunjuk pengerjaan soal yang mengganti kata “google” menjadi “internet”. Untuk soal, tidak ada revisi hanya memperbaiki variabel dalam soal dan disesuaikan dengan kaidah yang berlaku. Kemudian peneliti memperbaiki instrumen berdasarkan beberapa masukan serta saran yang diberikan oleh validator 1 untuk bisa dilanjutkan proses validasi pada validator 2.

Selanjutnya adalah validator kedua. Berbeda dengan validator pertama, validator kedua memberikan masukan terkait variabel yang penulisannya serupa dengan redaksi awal dari peneliti. Dari sini peneliti sempat merasa bingung dan akhirnya peneliti mencari beberapa referensi dan memperbaiki penulisan variabel sesuai dengan kaidah yang berlaku. Peneliti juga mendapat cukup banyak revisi terkait kisi-kisi, petunjuk pengerjaan soal, penulisan soal serta kunci jawaban. Terkait kisi-kisi ada 2 indikator soal yang kurang sesuai dengan kompetensi dasar, yakni statistika. Indikator tersebut sangat berpengaruh terhadap tipe soal. Sehingga peneliti memperbaiki kisi-kisi sekaligus soal tes berdasarkan masukan dari validator 2. Terkait



mata pelajaran matematika kelas 8 MTsN 1 Surabaya. Adapun alasan peneliti memilih validator 3 dari guru MTs Negeri 1 Surabaya itu sendiri adalah karena guru tersebut lebih dapat memahami karakteristik siswa nya yang akan menjadi subjek penelitian ini. Guru harus memiliki pemahaman tentang siswa yang sedang dibimbingnya.<sup>94</sup> Karakteristik siswa sangat penting untuk diketahui oleh guru, karena ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran.<sup>95</sup> Adapun masukan dan saran dari validator 3 yakni terkait penggunaan kalimat efektif dalam penulisan soal. Butir soal yang perlu mendapatkan perbaikan antara lain butir soal nomor 1, nomor 3 dan nomor 5. Hasil redaksi awal dan akhir dari setiap butir soal dapat dilihat pada sub revisi produk. Setelah mendapat masukan dan saran dari validator 3, peneliti memperbaiki instrumen agar dapat melanjutkan proses validasi pada validator 4.

Peninjauan butir soal terakhir dilakukan oleh validator 4 yang merupakan guru mata pelajaran matematika kelas 8 di MTsN 1 Surabaya juga. Validator 4 menyatakan bahwa instrumen penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam sudah layak untuk diuji cobakan pada kelas 8. Berikutnya pada aspek konten, konstruk dan bahasa instrumen juga dinyatakan valid. Validator hanya memberikan masukan dan saran pada bagian lembar validasi.

---

<sup>94</sup> Syarifuddin, "Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)", *Jurnal al-amin*, 3 : 1, 2015, 70.

<sup>95</sup> Septika Dwi Astuti, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Sebagai Dasar Pengembangan Strategi Pembelajaran Oleh Guru", *Universitas Negeri Yogyakarta*.

## **2. Validitas Isi dan Validitas Empiris Instrumen Penilaian Literasi Numerasi dengan Memasukkan Konteks Islam**

Berdasarkan proses validasi yang telah dilakukan peneliti kepada 4 validator ahli, instrumen penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat di tabel 4.6 terkait hasil validitas isi pada setiap aspek yang menggunakan formula Aiken's V, diperoleh bahwa aspek konten dinyatakan valid, aspek konstruk dinyatakan valid dan aspek bahasa juga dinyatakan valid.

Pada aspek konten nilai V yang paling tinggi terdapat pada 2 kategori, yakni petunjuk dinyatakan dengan jelas dan isi/materi yang terdapat dalam soal sesuai dengan jenis sekolah atau jenjang kelas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian literasi numerasi yang dikembangkan mempunyai petunjuk pengerjaan yang jelas serta cocok diberikan kepada siswa kelas 8. Adapun nilai V yang rendah terdapat pada 3 kategori, yakni soal sesuai dengan indikator, materi yang dinyatakan sesuai dengan kompetensi yang diukur, serta soal sesuai dengan konsep pengetahuan matematika. Hal ini sesuai dengan masukan serta saran yang diberikan oleh validator 2.

Pada aspek konstruk nilai V yang paling tinggi terdapat pada 3 kategori, yakni pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda, pilihan jawaban dalam soal pilihan ganda kompleks logis ditinjau dari segi materi, serta gambar, simbol, dan rumus jelas dan berfungsi. Hal ini menunjukkan bahwa soal penilaian literasi numerasi berfungsi sebagaimana mestinya.

Adapun nilai V yang rendah terdapat pada 1 kategori yakni penggunaan bahasa pada soal jelas dan logis. Kategori tersebut memang sudah menjadi poin bagi validator untuk memberikan masukan serta saran.

Pada aspek bahasa nilai V yang paling tinggi terdapat pada 2 kategori, yakni kejelasan petunjuk dan arahan, serta tidak menggunakan bahasa yang tabu. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.

Berdasarkan proses validasi dan analisisnya yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian literasi numerasi dengan memasukkan konteks Islam dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan.

Hasil uji coba terbatas oleh 22 responden yang dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang dikembangkan dalam penelitian ini mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti soal tersebut bernilai valid.

### **3. Penelitian Lain yang Relevan atau Bertentangan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persentase literasi numerasi siswa kelas 8 mts Negeri 1 Surabaya adalah 43%. Perolehan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kurang dalam melakukan langkah-langkah pemecahan masalah secara matematis dan mencari solusi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan solusi. Masih sebatas mampu menafsirkan atau mengidentifikasi informasi









- Fiangga, S., dkk. 2019. "Penulisan Soal Literasi Numerasi Bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo". *Jurnal Anugrah*. Vol. 1. No. 1. 10.
- Fitriyanto, G. I. 2020. Thesis: "*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Literasi Numerasi di SMA Negeri 1 Menganti Gresik*". Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Fortuna, W. A. 2018. Skripsi: "*Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika Mengacu Pada Taksonomi Marzano*". Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fraenkel, J. L., Wallen, N. E., & Hyun, H. 2012. *How to design and evaluate research in education eighth edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Glazer, E. 2004. "Using web sources to promote critical thinking in high school mathematics". *University of Georgia*.
- Hendryadi. 2017. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*.
- Kartikasari, M., & dkk. 2016. "Kreativitas Guru SMA dalam Menyusun Soal Ranah Kognitif Ditinjau dari Pengalaman Kerja". *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika*. 431 - 442.
- Kebudayaan, P. A. 2020. *Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab*.
- Kilpatrick, & dkk. 2001. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. Washington DC: National Research Council.
- Kurniati, A. 2015. Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam pada Anak Sejak Dini. *Suska Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1.

- Kusaeri, K. 2020 .Reorientasi Penilaian Pembelajaran Matematika: Dulu, Kini, dan Mendatang. *Naskah Orasi Ilmiah Guru Besar Bidang Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kusaeri, K. April 2021. Literasi Numerasi dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Naskah Sedaring Sosialisasi AKM dan Survey Karakter Untuk Dosen Pembimbing KPL dan Guru*.
- Kusaeri, K., Sadieda, L. U., Indayati, T., & Faizien, M. I. 2018, September. Developing an Assesment Instrument of High Order Thinking Skills in Mathematics with in islamic Context. *Journal of Physic : Conference Series*. (Vol. 1097, No. 1, p. 012151). IOP Publishing.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, M. I. 2019. "Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur". *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4. No.1. 72.
- Mufid, F. 2010. "Posisi Al-Qur'an dalam Struktur dan Sumber Ilmu Islam". *JurnalADDIN Media Dialektika Ilmu Islam*. Vol. 2. No. 2. 33.
- Mufid, F. 2013. "Integrasi Ilmu-Ilmu Islam". *Jurnal Equilibrium STAIN Kudus*. Vol. 1. No. 1. 59.
- Novita Sari, R. H. 2015. "Literasi Matematika : Apa, Mengapa dan Bagaimana". *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. 715.
- Nurani, D., & Wahyuni, T. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Dep Pendidikan Nasional.
- OECD. 2013. *PISA 2012 Assesment and Analytical Framework*. Kanada: OECD.

- Pangesti, F. T. 2018. "Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika dengan Soal HOTS". *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*. Vol. 5. No. 9.
- Rakmawati, Y. 2019. Thesis: " *Pengembangan Reflective Modul Berbasis Child Friendly School untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Percaya Diri pada Siswa kelas V Sekolah Dasar* ". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ritonga, P. 2017. "Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No 109 pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sumatera Utara". *Jurnal Kitabah*. 5.
- Sani, R. A., & Prayitno, W. 2020. *Asesmen Kompetensi Minimum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Steen, L. A. 2001. "Mathematics and Numeracy : Two Literacies, One Language". *The Journal of The Singapore Association of Teachers of Mathematics*.
- Sullivan, P. 2011. "Teaching Mathematics : Using Research-Informed Strategies". *Australian Council for Educational Research*.
- Syarifuddin. 2016. Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi). *Jurnal al-amin*. Vol. 3. No. 1. 70
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. 2017. "Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar". *Jurnal Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Mataram*. Vol. 10. No. 2. 224.
- Tim GLN, K. P. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Tim GLN.
- Tohir, M. 2019. "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015". *artikel kearsipan Universitas Ibrohimi Situbondo*. 1.

- Tout, D., & Gal, I. 2015. "Perspective on Numeracy : Reflections from International Assessment". *Original Article from ZDM Mathematics Education*.
- Triday, T. P., & dkk. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah". *Jurnal Pendidikan Matematika UNP*. Vol. 1. No. 1.
- UNESCO. 2017. *Functional Literacy and Numeracy : Definitions and Options for Measurement for The SDG Target 4.6*. Kanada: T. Scott Murray Data Angel Policy Research Incorporated.
- Wati, M., & dkk. 2019. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Semarang". *Imajiner : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 5. 97.
- Weisberg. 2006. *Creativity: Understanding Innovation in Problem Solving, Science, Invention, and the Arts*. Kanada: John Wiley and Sons.

